

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan Kelas VI UPTD SD Negeri 122368 Pematangsiantar

Simon Siregar¹, Juni Agus simaremare², Esti Marlina Sirait³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ssimonsiregar@gmail.com¹, juniagussimaremare5@gmail.com², estimarlina28@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis True Experimental design dengan design rancangan penelitian pretest-posttest control group design yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI dalam subtema 1 rukun dalam perbedaan. Sampel penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar sebagai kelas eksperimen dan siswa-siswi kelas VI SD Negeri 122384 Pematang Siantar. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t parsial dimana didapat nilai t hitung sebesar = 5,714 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 dan t hitung = 5,714 > t table = 1,695 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI dalam subtema 1 rukun dalam perbedaan. Sampel penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Cooperative Learning Tipe Picture and Picture, Kemampuan Berpikir Kreatif*

Abstract

This study uses an experimental research type True Experimental design with a pretest-posttest control group design research design which aims to see the effect of the Picture and Picture Cooperative Learning learning model on the creative thinking ability of class VI students in subtheme 1 harmony in difference. The samples of this study were sixth grade students of SD Negeri 122368 Pematang Siantar as the experimental class and grade VI students of SD Negeri 122384 Pematang Siantar. The results of this study indicate the effect of the Picture and Picture Cooperative Learning model on students' creative thinking abilities. This can be seen from the results of the partial t-test where the t-count value is = 5.714 with a significance level of 0.000. Because the significant probability is much less than 0.05, which is 0.000 and t count = 5.714 > t table = 1.695, then H₀ is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an effect of the Picture and Picture Cooperative Learning learning model on the creative thinking ability of class VI students in sub-theme 1, harmony in difference. The sample of this research is the sixth grade students of SD Negeri 122368 Pematang Siantar.

Keywords : *Learning Model, Cooperative Learning Type Picture and Picture, Creative Thinking Ability*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu teknologi dan informasi serta globalisasi yang sangat cepat mengharuskan manusia saling berlomba untuk meningkatkan kemampuan agar tidak tertinggal oleh karena itu mereka juga harus meningkatkan kualitas pendidikan (Dharmadewi & Suwarmayanti, 2020). Karena pendidikan salah satu bagian terpenting yang tidak bisa kita tinggalkan, Pendidikan berperan penting untuk mencerdaskan, mengembangkan kepribadian manusia dan budi pekerti serta bermartabat (Lenggogeni & Ruqoyyah, 2021). Pendidikan melalui pembelajaran di sekolah memiliki dampak besar pada proses perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa, sehingga menjadikan siswa menjadi insan yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cekatan, kreatif, berdikari dan sebagai masyarakat negara demokratis yang melaksanakan bertanggungjawab (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Di lain pihak, guru mempunyai penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Menurut Sofyan dalam Puspasari & Setyaningsih (2020) Guru tidak lagi sekedar penyaji informasi, melainkan guru juga harus mampu menjadi fasilitator, motivator dan pembimbing yang banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah secara mandiri informasi yang telah diterima (Ahmad et al., 2018);(Hasyda & Djenawa, 2020).

Pendidik Merupakan Pelaku utama dalam tujuan dan objek utama dalam Pendidikan yaitu membentuk menjadi manusia yang berkepribadian dan dewasa (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Pendidik juga berperan Penting dalam mengembangkan berbagai kemampuan yang kita miliki, mulai dari kemampuan berpikir, serta mengembangkan potensi di dalam diri yang kita miliki (Dewi & Wardani, 2020);(Lokat et al., 2022).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran yang bermula dari satu tema yang dicantumkan dari berbagai muatan pelajaran (Pratiwi & Aslam, 2021). Pembelajaran tematik membantu merangsang siswa untuk ikut serta secara aktif dalam pelajaran, sehingga dapat memberi rangsangan dalam mengembangkan kemampuan berpikir Peserta didik untuk memecahkan masalah (Seran & Suani, 2019). Keterampilan berfikir siswa merupakan bagian dari aktivitas berfikir yang berhubungan langsung dengan kondisi mental dan memiliki tujuan untuk membuat siswa dapat merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan (Septaningsih et al., 2018);(Dahlia et al., 2021).

Model Pembelajaran Cooperative Learning Merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Nita, 2021). Menurut Sanjaya dalam Mabruroh & Irianto (2020) Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran berkelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sulaksana et al., 2021).

Model pembelajaran Picture and Picture adalah model pembelajaran yang memiliki titik fokus pada Peserta didik dan terletak pada gambar yang diurutkan serta menjadi urutan yang dapat diterima oleh Peserta didik, model pembelajaran ini dapat mengembangkan hubungan antar siswa dengan saling mengasah pikiran, dan membangun kerja sama antara sesama siswa (Aisy & Ismah, 2022).

Pada kenyataannya masih banyak Pendidik yang belum menggunakan model Pembelajaran ini yang mengakibatkan kurangnya Pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh Pendidik dan kemampuan berpikir siswa masih rendah serta pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terkesan biasa saja, Sehingga menyebabkan kurangnya daya berpikir kreatif Peserta Didik dalam memahami suatu materi pelajaran. Dari pengalaman observasi Peneliti di UPTD SD Negeri

122368 Pematangsiantar yang dilakukan selama 1 bulan pada bulan oktober tahun 2021, Kemampuan berpikir Peserta didik di sekolah tersebut dalam memahami suatu gambar pada materi pembelajaran masih tergolong rendah, oleh karena itu kebanyakan Peserta didik kurang memahami setiap materi yang di sampaikan oleh Pendidik dan mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019).

Menurut Langrehr dalam Khalimi (2019) Kemampuan Berpikir Kreatif adalah Kemampuan berpikir yang keluar dari pola pikir biasa yang bisa menghasilkan berbagai Kemungkinan ide dan cara yang luas dan beragam untuk mampu membebaskan diri dari pola dominan yang telah disimpan otak, kemampuan berpikir kreatif juga berfungsi untuk melatih pola pikir anak dalam mengembangkan berbagai ide atau hal yang ingin ia sampaikan (Takaeb & Mone, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu Rosita (2022) yang berjudul Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Muatan IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil Penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar Proses Belajar Pembelajaran tematik lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik maka disampaikan saran yaitu dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pengajaran walau dalam taraf sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dharmadewi & Suwarmayanti (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Dengan Modifikasi Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI Mia Sma PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan hasil Analisis data menggunakan uji-t dan MANOVA dengan bantuan SPSS 16.0 for windows Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1). Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dengan modifikasi gambar dan gambar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa XI MIA SMA PGRI 4 Denpasar dengan nilai sig. (0,000 < 0,05), (2). Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dengan modifikasi gambar dan gambar terhadap hasil belajar biologi peserta didik XI MIA SMA PGRI 4 Denpasar dengan nilai sig. (0,000 < 0,05), dan (3). Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dengan modifikasi gambar dan gambar terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar biologi siswa XI MIA SMA PGRI 4 Denpasar secara simultan dengan nilai Sig. (0,000 < 0,05

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis True Exsperimental design. Dengan design rancangan penelitian pretest-posttest control group design. dalam desain ini terdapat dua sekolah dan di erikan pretetst untuk menegetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019). Adapun alasan peneliti dalam menggunakan menggunakan metode eksperimen karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui apakah ada“ pengaruh model pembelajaran Cooperative learning tipe Picture And Piture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa subtema 1 rukun dalam perbedaan kelas VI UPTD SD Negeri 122368 Pematangsiantar”.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu yang diberikan. Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses

pengumpulan data untuk memperoleh data yang sebenarnya (Sulfemi & Minati, 2018). Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah. Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Picture And Picture.

2. Test Awal (Pretest)

Pretest adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa kelas VI pada pembelajaran subtema 1 Rukun dalam perbedaan sebelum menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture.

3. Treatment (Pemberian Perlakuan)

Dalam hal ini menerapkan model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture. Pada pembelajaran subtema 1 Rukun dalam perbedaan.

4. Test akhir (Posttest)

Posttest adalah langkah akhir yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI SD pada pembelajaran Subtema 1 Rukun dalam perbedaan setelah menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Purwani et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 pertanyaan, dimana angket ini digunakan untuk mencari variabel (x) yaitu fasilitas belajar untuk mencari hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah. Pengujian dilakukan dengan menghitung besar r hitung menggunakan rumus pearson product momen yang di bandingkan dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengumpulkan data, dan instrument dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. di simpulkan bahwa r hitung masing-masing dari setiap butir pertanyaan hitung lebih besar dari r_{tabel} , (r_{hitung}) dari setiap butir pertanyaan $> 0,432$) maka dapt disimpulkan angket yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah valid. Berdasarkan analisis dapat di lihat $r_{tabel} = 0.923$ dan $r_{hitung} = 0.432$. maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Crobach's\ Alpah\ 0.77 > 0.70$. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa di sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian di Kelas ekperimen

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada hari Selasa tanggal 27 September 2022 di sekolah UPTD SD Negeri 122368 dengan sampel kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Peneliti memberikan angket

dengan jumlah 20 butir angket yang sudah di validasi. Siswa mengerjakan angket selama 25 menit. Berikut data hasil pre-test siswa. Berdasarkan hasil nilai pre-test didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang didapat yaitu 74, Nilai minimum yang didapat yaitu 36, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 55,7 kategori kurang baik, Peneliti menjelaskan cara penerapan model pembelajaran Cooperative learning tipe picture and picture, dimana tahap pertama melakukan penyampaian kompetensi, kemudian melakukan presentasi materi, lalu melakukan presentasi gambar, dan setelah itu melakukan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada hari Kamis 29 tanggal September 2022 di sekolah UPTD SD Negeri 122368 Pematang Siantar dengan sampel kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Peneliti memberikan angket dengan jumlah 20 butir angket yang sudah di validasi. Siswa mengerjakan angket selama 25 menit. Berikut data hasil pre-test siswa. Berdasarkan tabel hasil nilai pre-test didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang didapat yaitu 77, Nilai minimum yang didapat yaitu 23, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 54,9 kategori kurang baik.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 September 2022 di sekolah UPTD SD Negeri 122384 Pematang Siantar dengan sampel kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Peneliti memberikan angket dengan jumlah 20 butir angket yang sudah di validasi. Siswa mengerjakan angket selama 25 menit. Berikut data hasil pre-test siswa.

Berdasarkan hasil nilai pre-test di didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang didapat yaitu 63, Nilai minimum yang didapat yaitu 37, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 51,8 kategori kurang baik. Peneliti menjelaskan cara penerapan model pembelajaran Konvensional, dimana tahap pertama melakukan penyampaian kompetensi, kemudian melakukan presentasi materi, lalu melakukan presentasi gambar, dan setelah itu melakukan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2022 di sekolah UPTD SD Negeri 122384 Pematang Siantar dengan sampel kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Peneliti memberikan angket dengan jumlah 20 butir angket yang sudah di validasi, Siswa mengerjakan angket selama 25 menit. Berikut data hasil pre-test siswa. Berdasarkan hasil nilai pre-test didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang didapat yaitu 64, Nilai minimum yang didapat yaitu 32, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 50,1 kategori kurang baik.

Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji T Kelas Eksperimen

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengumpulan keputusan :

Jika $sig < 0,05 / t_{hitung} > T_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh.

Jika $sig > 0,05 / t_{hitung} < T_{tabel}$ = maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 1. Uji T Parsial Kelas Eksperimen

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,704	9,437		,181	,858
1	Pembelajaran Cooperative	,955	,167	,722	5,714	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* (Variabel X) berada pada angka 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (5,714 > 1,695) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa..

b. Uji T Kelas Kontrol

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengumpulan keputusan :

Jika $sig < 0,05 / T_{hitung} > T_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh

Jika $sig > 0,05 / T_{hitung} < T_{tabel}$ = maka tidak terdapat pengaruh

Tabel 2. Uji T Parsial Kelas Kontrol

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,024	8,298		,364	,718
1	Pembelajaran Cooperative	,908	,159	,722	5,717	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa Perhatian Orangtua (Variabel X) berada pada angka 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (5,717 > 1,695) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Uji R²

a. Kelas Eksperimen

Uji R² digunakan untuk melihat besaran pengaruh dari variable independent terhadap variable dependent yang secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R square pada table model summary dibawah ini melalui pengujian SPSS

Tabel 3. Uji R² Kelas Eksperimen

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,521	,505	8,27825

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Cooperative

Berdasarkan table model summary diatas didapat nilai R square sebesar 0,521 yang berarti hasil uji R² sebesar $0,521 \times 100\% = 52,1\%$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *cooperative learning tipe picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 52,1%. Sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

b. kelas Kontrol

Uji R² digunakan untuk melihat besaran pengaruh dari variable independent terhadap variable dependent yang secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R square pada table model summary dibawah ini melalui pengujian SPSS

Tabel 4. Uji R² Kelas Kontrol

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722a	,521	,505	5,61372

a. Predictors: (Constant),

Berdasarkan table model summary diatas didapat nilai R square sebesar 0,521 yang berarti hasil uji R² sebesar $0,521 \times 100\% = 52,1\%$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *cooperative learning tipe picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 52,1%. Sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan treatment yaitu model cooperative tipe picture and picture, sedangkan pada kelas kontrol model pembelajaran yang diterapkan hanya model konvensional. Peneliti memberikan pre-test dan post-test dalam bentuk angket untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan setelah diterapkannya treatment.

Hasil pre-test dan post-test, peneliti kemudian menguji data tersebut yaitu uji hipotesis atau uji t parsial dan uji R², pada uji t Parsial Kelas Eksperimen thitung > ttabel sebesar $5,714 > 1,695$, kemudian Uji t Parsial Kelas Kontrol thitung > ttabel sebesar $5,717 > 1,695$. Hasil Uji R² Kelas Eksperimen sebesar $0,521 \times 100\% = 52,1\%$ Sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dan hasil pada Uji R² Kelas Kontrol sebesar $0,521 \times 100\% = 52,1\%$ sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$. Sehingga pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe picture and picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di UPTD SD Negeri 122368 Pematang Siantar dan UPTD SD Negeri 122384 Pematang Siantar adalah signifikan.

Kemampuan berpikir kreatif siswa pada subtema 1 pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe picture and picture yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik pada kelas tersebut, berdasarkan hasil tersebut menyatakan terdapat pengaruh model

pembelajaran cooperative learning tipe picture and picture berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Nadia Yolanda, Putut Wisnu Kurniawan, Ozi Hendratama (2018), yang mengatakan Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa yang ada disekitarnya, dan sesuai dengan pendapat A Rafiq menyatakan Pengaruh adalah suatu keadaan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Pada penelitian ini menggunakan metode model pembelajaran cooperative learning Picture And Picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaann utamanya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi sebuah narasi, model pembelajaran Picture And Picture dapat membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih luas.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Tanjung (2018), yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Siswa Kelas V A Sd Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan 2017- 2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan melauai model pembelajaran kooperatif picture and picture meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan Semester I Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini Nampak pada hasil perbandingan skor hasil belajar IPS antar siklus yakni skor rata-rata hasil belajar IPS pada siklus I sebesar 85,27, pada siklus II meningkat menjadi 90,10. Skor maksimal pada siklus I sebesar 94 pada siklus II meningkat menjadi 97 sedangkan skor minimal pada siklus I sebesar 64 dan pada siklus II menjadi 81. Adapun pada siklus I yang siswa yang menduduki hasil belajar tinggi yaitu 18 siswa (75%) pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa (100%). Kenaikan skor hasil belajar IPS siswa yang menduduki hasil belajar tinggi dari siklus I ke Siklus II sebesar 25%.

Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Dewi & Wardani (2020) ,yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian: 1) kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Picture And Picture nilai rata-rata sebesar 67,73. 2) kemampuan berpikir kritis pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran Picture And Picture nilai rata-rata sebesar 85,73. 3) hasil analisis data one sample T-test menggunakan teknik one sample T-test diperoleh hasil t hitung $52,428 > \text{tabel } 1,713$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas 5 SD Negeri 5 Kedungjati dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe picture and picture dan model pembelajaran konvensional sama sama mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas VI. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t parsial dan uji R2..

Pada uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa didapat nilai t hitung sebesar 5,714 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan t hitung = 5,714 > t tabel = 1,695 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe picture and picture terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Sedangkan pada uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa didapat nilai t hitung sebesar 5,717 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} = 5,717 > t_{tabel} = 1,695$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Untuk hasil uji R^2 yang dilakukan peneliti, didapat nilai R square sama-sama sebesar 0,512 yang berarti hasil uji R^2 sebesar $0,521 \times 100\% = 52,1\%$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model cooperative learning tipe picture and picture dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 52,1%. Sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/akademika.v7i2.1027>
- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 85–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.7.2.85-90>
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Dahlia, D., Lestari, R., Brahmana, E. M., Hatika, R. G., & Nasution, S. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Edu Research*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/jer.v10i2.1147>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073.
- Dharmadewi, A. A. I. M., & Suwarmayanti, N. W. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw li Dengan Modifikasi Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Pgri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 594–604. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4049393>
- Hasyda, S., & Djenawa, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Bermedia Mind Map untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosoal Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 696–706. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.414>
- Khalimi, M. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang*. FITK UINJKT.
- Lenggogeni, L., & Ruqoyyah, S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 249–256. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/collase.v4i2.5687>
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Mabruroh, L. H., & Irianto, A. (2020). Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 102–108.
- NITA, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

- UIN Raden Intan Lampung. <https://doi.org/http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15722>
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/296>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). keefektifan model pembelajaran picture and picture dan model sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas viii smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Rosita, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Muatan IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.489>
- Septaningsih, S., Yulina, H., & Sudirman, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(12).
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpau.v1i1.606>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulaksana, I. M., Wibawa, I. M., & Arini, N. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.31021>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/Juses.V1i2p33-38>
- Tanjung, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Siswa Kelas V A Sd Negeri 200402 Sabungan Padangsidempuan 2017- 2018. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i2.45-48>